

# KAJIAN JALUR HIJAU SEBAGAI FUNGSI PENYERAP EMISI KARBON MONOKSIDA (CO) DI JALAN LINGKAR SELATAN CILEGON - BANTEN

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi karakteristik jalur hijau jalan di kawasan Jalan Lingkar Selatan Cilegon, menganalisis hubungan antara tingkat polutan karbon monoksida (CO) yang dihasilkan dari aktivitas pencemaran udara dengan kemampuan daya serap tanaman serta menetapkan dan merekomendasikan berbagai vegetasi penyerap polutan yang sesuai pada kawasan dengan tingkat karbon monoksida tertinggi.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Metode Survey yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi, kuisisioner dan pengumpulan data sekunder. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalur hijau di Jalan Lingkar Selatan terdapat pohon Trembesi (*Samanea saman*) yang mendominasi dalam bentuk menjalur 1 baris tanaman pada tepi jalan. Distribusi, jumlah dan fungsi tanaman yang tersedia belum mampu mereduksi tingkat polutan karbon monoksida (CO) secara signifikan, sehingga penataan ulang sangat diperlukan. Kawasan yang lebih banyak ditanami pohon Trembesi (*Samanea saman*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*) dan Kembang merak (*Caesalpinia pulcherrima*) memiliki tingkat polusi CO lebih rendah yaitu sebesar 4.720 ( $\mu\text{g}/\text{Nm}_3$ ) dan 5.190 ( $\mu\text{g}/\text{Nm}_3$ ) pada Zona A dan Zona B. Sedangkan Zona C memiliki tingkat polusi CO lebih tinggi yaitu sebesar 5.854 ( $\mu\text{g}/\text{Nm}_3$ ), 4.926 ( $\mu\text{g}/\text{Nm}_3$ ), 5.728 ( $\mu\text{g}/\text{Nm}_3$ ) dan 5.396 ( $\mu\text{g}/\text{Nm}_3$ ) karena populasi tanaman hanya berupa dominasi pohon Trembesi (*Samanea saman*) yang masih berupa bibit. Beberapa tanaman tambahan jenis pohon yang direkomendasikan sebagai reduktor sekaligus toleran terhadap polusi karbon monoksida yaitu Ganitri (*Elaeocarpus sphaericus*) dan Cempaka (*Michelia campaka*) untuk kawasan dengan tingkat karbon monoksida tertinggi.

**Kata kunci:** Jalur Hijau Jalan, Ruang Terbuka Hijau, Polusi Karbon Monoksida, Tanaman Penyerap Polutan